

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah sebuah proses yang dimulai dari tahap konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya kehamilan normal adalah 280 hari (40 minggu) dihitung dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan melibatkan berbagai perubahan fisiologis antara lain perubahan fisik, perubahan sistem pencernaan, sistem respirasi, sistem traktus urinarius, sirkulasi darah serta perubahan fisiologis. Ibu hamil termasuk kategori kelompok masyarakat yang menjadi perhatian khusus dalam pelayanan kesehatan dimana infeksi saluran kemih (ISK) adalah salah satu masalah yang sering berhubungan dengan ibu hamil. Infeksi saluran kemih (ISK) merupakan masalah klinis umum, yang dapat melibatkan saluran kencing, kantung kemih, dan ginjal (Wiknjosastro, 2010).

Berdasarkan jurnal penelitian (Mike Rizki Amalia, 2018), dari 80 data ibu hamil yang terdapat dalam rekam medis RSUP Sanglah pada bulan Januari-Desember 2014 terdapat 40 ibu hamil (50%) yang mengalami ISK dan 40 ibu hamil (50%) yang tidak mengalami ISK.

Piuria merupakan tanda penting, yaitu adanya leukosit dalam urin lebih dari 10/ LPB pada pemeriksaan mikroskopik urin yang telah disentrifuge dan juga keberadaan nitrit. Dimana keberadaan nitrit dalam urin menjadi suatu indikator adanya bakteri uria. Nitrit positif menunjukkan bahwa penyebab infeksi saluran kemih adalah organisme gram negatif, paling sering *Escherichia coli*. Hitung jumlah leukosit yang diekskresi pada urine porsi tengah sebesar 2000/ ml atau

200.000/ jam juga dianggap positif, meskipun harus dihindarkan pencemaran leukosit dari vagina dan sekitarnya pada wanita. Hematuria dapat juga terjadi pada ISK tetapi bukan tipe glomerular dan dianggap positif bila jumlahnya lebih dari 5/ LPB pada pemeriksaan mikroskopik. Proteinuria ringan dapat ditemukan pada pielonefritis akut dan lebih sering lagi pada pielonefritis kronik. Pemeriksaan urinalisa merupakan salah satu cara untuk menentukan kasus ISK yang terjadi pada ibu hamil. Pemeriksaan urinalisa tersebut meliputi pemeriksaan makroskopis dan mikroskopis. Pemeriksaan makroskopis diantaranya: pemeriksaan kekeruhan urin, warna urin, bau, pH, berat jenis, dan buih. Sedangkan pemeriksaan mikroskopis meliputi pemeriksaan sedimen dan bakteriologis urin (Adnan, 2020).

Berdasarkan data dari Rumah Sakit Umum Daerah Tangguwisia, salah satu kasus yang sering terjadi pada ibu hamil trimester 1 hingga trimester 3 adalah infeksi saluran kencing. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian mengenai “Gambaran Bakteri Pada Urin Ibu Hamil Di RSUD Tangguwisia Buleleng”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka permasalahan yang ingin diteliti adalah bagaimana gambaran bakteri pada urin ibu hamil di RSUD Tangguwisia Buleleng.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran bakteri pada urin ibu hamil RSUD Tangguwisia Buleleng.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengidentifikasi karakteristik ibu hamil berdasarkan usia, usia kehamilan, serta personal hygiene.
- b. Untuk mencari kadar bakteri pada urin ibu hamil di RSUD Tangguwisia Buleleng.
- c. Untuk Mendeskripsikan kadar bakteri pada ibu hamil berdasarkan karakteristik

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai gambaran bakteri pada urin ibu hamil dan bisa menjadi referensi teoritis dalam dunia perkuliahan.

2. Manfaat praktis

Diharapkan dengan mengetahui gambaran bakteri pada urin ibu hamil mungkin dapat dipakai sebagai parameter pencegahan penyakit yang disebabkan oleh bakteri yang ditemukan pada urin ibu hamil.